

ABSTRAK

Hannanto

19/452699/PEK/25651

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja portofolio saham syariah dengan kriteria saham syariah yang telah ditentukan berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan ketentuan dalam Peraturan OJK (POJK), kemudian membandingkannya dengan kinerja portofolio saham non syariah. Pembentukan portofolio saham syariah terdiri dari saham-saham yang konsisten masuk dalam ISSI selama periode pengamatan tahun 2011-2020, sedangkan portofolio saham non syariah merupakan saham-saham yang tidak pernah masuk dalam ISSI. Penelitian ini juga melihat perbandingan kinerja portofolio syariah dan non syariah pada periode krisis 2018 dan 2020. Dalam membentuk portofolio saham syariah dan non syariah, dibuat juga dua kategori portofolio yaitu portofolio yang dibentuk hanya terdiri dari portofolio optimal dan portofolio yang terdiri dari saham yang masuk dalam kriteria dengan bobot yang sama untuk setiap saham (*equal weighted*). Data emiten yang tersaring dari kriteria dari penelitian ini berjumlah 58 saham syariah dan 81 saham non syariah untuk membentuk setiap kelompok portofolio. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur kinerja portofolio menggunakan *risk adjusted return* dengan ukuran indeks *Sharpe*, *Jensen* dan *Treynor*. Uji *t-test paired sample test means* dan *Wilcoxon* digunakan untuk melihat signifikansi perbedaan dua indeks yang diperbandingkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara umum selama periode pengamatan kinerja portofolio saham syariah mengungguli portofolio saham non syariah pada periode tahun 2011-2020. Kondisi yang hampir sama juga terjadi pada periode krisis tahun 2018 dan 2020. Secara rata-rata indeks kinerja portofolio saham syariah lebih baik, tetapi berbeda secara signifikan terjadi untuk portofolio optimal periode tahun 2020 pada tiga indeks kinerja dan pada indeks *Jensen* untuk tahun 2018. Pada portofolio yang dibentuk secara *equal weighted* rata-rata indeks kinerja signifikan berbeda pada indeks *Sharpe* tahun 2020, tiga indeks kinerja pada tahun 2018, dan indeks *Jensen* pada tahun 2020.

Kata Kunci: kinerja portofolio, *risk adjusted return*, ISSI, Uji Beda

ABSTRACT

Hannanto

19/452699/PEK/25651

This study aims to test the performance of sharia stock portfolios with sharia stock criteria that have been determined based on the fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) and regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK), then compare it with the performance of non-sharia stock portfolios. The establishment of sharia stock portfolio consists of stocks that are consistently included in ISSI during the observation period of 2011-2020, while the portfolio of non-sharia stocks are stocks that have never been included in ISSI. This study also looked at the comparison of sharia and non-sharia portfolio performance in the crisis period 2018 and 2020. In forming a portfolio of sharia and non-sharia stocks, two categories of portfolios are created, namely portfolios formed consisting only of optimal portfolios and portfolios consisting of stocks that fall within the criteria with the same weighting for each share (*equal weighted*). The issuer data filtered from the criteria from this study amounted to 58 sharia stocks and 81 non-sharia stocks to form each portfolio group. The method used in this study to measure portfolio performance using risk adjusted return with Sharpe, Jensen and Treynor index. The t-test test paired sample means and Wilcoxon were used to see the significance of the differences between the two comparable index. The test results showed that in general during the observation period the performance of sharia stock portfolio outperformed the portfolio of non-sharia stocks in the period 2011-2020. Similar conditions also occur in crisis periods in 2018 and 2020. On average, the performance index of sharia stocks portfolio is better, but significantly different happens for optimal portfolios in the period 2020 on three performance index and on the Jensen index for 2018. In equally weighted portfolios, the average performance index differs significantly on the Sharpe index in 2020, the three performance index in 2018, and the Jensen index in 2020.

Keywords: portfolio performance, risk adjusted return, ISSI, comparative test